

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif naturalistik. Artinya, pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>1</sup> Dengan sifatnya yang alami, kehadiran peneliti secara langsung sangat penting dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk menekankan validitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengerahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksakan keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ini dideskripsikan penemuan di lapangan untuk selanjutnya melakukan penafsiran dan pengkajian secara mendalam setiap persoalan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian guna mengikuti setiap perkembangan persoalan yang ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengembangan model pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Demak terutama mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, cet ke-13), 12.

<sup>2</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 16.

<sup>3</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, cet. ke-13), 27.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan gambaran atau pemberian makna secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data. Penelitian dengan metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>4</sup> Penyelidikan dengan memakai metode deskriptif bertujuan untuk memecahkan permasalahan pada masa sekarang, di antaranya adanya penyelidikan dengan penuturan, analisis dan klasifikasi. Metode ini biasa disebut juga metode analitik.<sup>5</sup>

Adapun metode deskriptif diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan pentingnya pengembangan model pendidikan karakter yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak maka dalam penelitian ini dapat digunakan pendekatan dan metode penelitian yang sesuai untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran nyata mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis pendidikan karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MTs NU Demak.

Selanjutnya, pendekatan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, dapat dijabarkan lebih lanjut bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu: Pertama, peneliti sendiri sebagai instrumen pertama mendatangi secara langsung sumber datanya. Peneliti berkedudukan sebagai instrumen. Peneliti merupakan alat utama penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan sendiri dan

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 72.

<sup>5</sup> Winarno Surachmad, *Penelitian Ilmiah, Dasar, Metoda dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 134.

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995 cet. ke-7), 63.

wawancara tak berstruktur, dengan buku catatan, alat rekam atau kamera. Manusia sebagai instrumen digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam interaksi, mimik muka, menyelami perasaan, dan nilai sosio budaya yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Pemahaman peneliti itulah yang diangkat sebagai data langsung (*first hand*).<sup>7</sup> Kedua, implikasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata daripada angka-angka, jadi hasil analisisnya berupa suatu uraian. Ketiga, menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian kepada proses daripada kepada hasil. Keempat, melalui analisis induktif, penelitian mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati. Selain itu, metode pendekatan deskriptif kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Analisis dilaksanakan sejak awal dan terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian. Analisis dengan sendirinya timbul manakala peneliti menafsirkan data yang diperoleh.<sup>8</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Kabupaten Demak yang beralamat di jalan Kauman 1 Bintoro Demak 59511. Berlokasi di jantung kota Demak tepatnya di belakang atau sebelah selatan Masjid Agung Demak yang berada di pinggir jalan raya Demak-Semarang.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun subyek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs NU Demak sebagai pengelola dan penentu kebijakan lembaga pendidikan.
- b. Wakil kepala MTs NU Demak urusan kesiswaan, kurikulum, humas, dan sapsras.
- c. Wali kelas.
- d. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- e. Siswa MTs NU Demak.

### 2. Obyek Penelitian

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 9.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian*, 12.

Obyek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa MTs NU Demak melalui model pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview (wawancara), observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal maka tujuan menelaah sudah dikatakan terpenuhi. Oleh karena itu, konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang benar dan terpercaya mengenai fokus penelitian. Dengan demikian pemilihan responden dan situasi sosial tertentu perlu dilakukan secara purposif (bukan secara acak).

Adapun yang dimaksud sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Para siswa yang mengikuti proses pembelajaran
- 2). Kepala MTs NU Demak
- 3). Guru Mapel Akidah Akhlak
- 4). Wali Kelas
- 5). Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP)

Adapun data yang diperoleh di lokasi penelitian sebagai hasil dari pengamatan langsung antara lain, dari siswa yaitu berupa gambaran keadaan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan akidah akhlak serta tingkah laku yang muncul setelah mereka mengikuti proses pembelajaran tersebut. Data dari guru diperoleh tentang usaha-usaha yang dilakukan dalam proses bimbingan terhadap siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>9</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, cet. ke-1), 36.

## 2. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>10</sup>

Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini anatar lain sebagai berikut:

- 1). Dokumen-dokumen resmi yang ada di MTs NU Demak yang meliputi data guru, siswa, karyawan, keadaan lingkungan sekolah, berbagai fasilitas pendukung lainnya.
- 2). Dokumen-dokumen yang ada di guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan teknik kualitatif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang bersifat komunikasi langsung. Melalui tehnik ini peneliti berkomunikasi langsung secara verbal dengan responden (yang diwawancara) untuk memperoleh data yang diperlukan. Tehnik ini dapat dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu: (a) tipe wawancara berstruktur, dan (b) tidak berstruktur.<sup>11</sup> Sebagai suatu proses tanya jawab lisan di antara dua atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.

Dengan melakukan wawancara diharapkan akan diperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya berkenaan dengan pengajaran berbasis karakter terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, informasi yang diinginkan akan dapat dengan cepat diperoleh guna mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1). Membuat kerangka wawancara yang sesuai dengan batasan masalah.

<sup>10</sup> Saefuddin, *Metode Penelitian*, 36.

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf, *Metode Penelitian* (Bandung: UPI, 2003), 14.

- 2). Menentukan dan menghubungi pihak-pihak yang akan diwawancarai, yaitu antara lain:
    - a). Para siswa MTs NU Demak
    - b). Kepala Madrasah, Guru bidang studi Akidah Akhlak, Wali Kelas, dan Guru Bimbingan Penyuluhan (BP).
  - 3). Mengadakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Observasi Partisipan

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap suatu keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan atau perilaku. Dalam proses pelaksanaan teknik observasi, peneliti dapat terlibat secara aktif di dalam situasi di mana observasi dilakukan. Untuk melakukan observasi, peneliti perlu menyusun panduan observasi yang berupa format atau blanko observasi yang berisi aspek-aspek yang diteliti dan alternatif kemungkinan terjadinya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan pasif. Artinya, peneliti lebih memilih sebagai pengamat pada situasi sosial, meskipun kadang-kadang juga ikut serta seperlunya sebagai pelaku kegiatan. Hal ini dilakukan karena peneliti bukan guru MTs NU Demak yang mengajar mata pelajaran Akidah.

Sebagai metode ilmiah observasi partisipan bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi ini sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Observasi dalam penelitian ini terutama dilakukan terhadap obyek penelitian, yaitu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas, gedung sekolah, perpustakaan, kantor, masjid, laboratorium, dan sarana-sarana lain yang ada di lingkungan MTs NU Demak.

Dengan melakukan observasi partisipan diharapkan peneliti akan melihat secara langsung pelaksanaan model pengajaran berbasis karakter di MTs NU Demak. Sehingga, data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, dengan observasi partisipan, peneliti akan

---

<sup>12</sup> Syamsu, *Metode Penelitian*, 12.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), 136.

mengetahui kekurangan selama penelitian berlangsung sehingga peneliti langsung dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar data yang diperoleh lebih valid.

Selain itu, peneliti secara langsung mengamati dan mencermati tingkah laku siswa ketika berada di dalam kelas maupun di lingkungan MTs NU Demak. Peneliti mengamati dengan cara menggali kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam merealisasikan pendidikan akhlak ke dalam tingkah laku kesehariannya baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, foto, agenda, dan sebagainya yang dimiliki oleh MTs NU Demak.

### 4. *Library Research*

Yaitu pendekatan kepastakaan untuk mencari data teoritik yang erat kaitannya dengan penyusunan tesis ini. *Library research* dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari literatur yang berkaitan dengan judul dan tujuan penelitian yang bersumber dari buku-buku, ayat-ayat Al Qur'an, Hadits Rasulullah SAW, dan internet.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan peneliti dengan dua cara, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan yaitu dengan kembali ke lapangan untuk mengkonfirmasi data yang disampaikan pada wawancara pertama. Untuk mendapat kejelasan maka dilakukan wawancara ulang tentang data yang sama kepada nara sumber yang sama dan nara sumber lainnya. Sehingga data yang diperoleh dianggap penulis dapat dipercaya (*credible*) dan tidak meragukan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan ulang secara cermat dan berkesinambungan.<sup>14</sup> Peningkatan ketekunan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah penulis

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah penulis peroleh, kemudian penulis mendeskripsikan data yang akurat dan setematis tentang apa yang diamati. Selain itu, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>15</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>16</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tehnik kualitatif, hal ini dilakukan penulis karena ada beberapa keuntungan dari penggunaan tehnik ini.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pemrosesan satuan (*unityzing*), kategorisasi, dan penafsiran data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Berikut ini beberapa tahapan dalam menganalisis data tersebut: (a) Pengumpulan data; peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang merupakan catatan data lapangan. (b) Reduksi data; peneliti merangkum dan meringkas catatan-catatan lapangan dengan memilah dan menilai data dan informasi yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian. (c) Penyajian atau *display data*; langkah ini merupakan upaya penulis dalam menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini sesuai dengan masalah penelitian. (d) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data; tindakan ini merupakan upaya untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering timbul. Kegiatan ini dilakukan setelah tahapan di atas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau ulang hasil catatan lapangan. Kegiatan menganalisis data terus dilakukan selama penelitian dengan maksud menemukan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>17</sup> Telaah data dalam penelitian ini maksudnya adalah menelaah seluruh data

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 125.

<sup>16</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian*, 103.

<sup>17</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian*, 189.



yang tersedia dari berbagai sumber, terutama dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis pendidikan karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MTs NU Demak.

